

**ANALISIS USAHATANI HIDROPONIK “HIDROPUNG”
DI DESA BATI-BATI KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN
TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



PUTRI SHINTA DIANTI

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**ANALISIS USAHATANI HIDROPONIK “HIDROPUNG”
DI DESA BATI-BATI KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN
TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

PUTRI SHINTA DIANTI

NIM 1810514220016

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

RINGKASAN

PUTRI SHINTA DIANTI. Analisis Usahatani Hidroponik “Hidropung” di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, di bawah bimbingan MUZDALIFAH dan MIRA YULIANTI.

Penyusutan lahan pertanian merupakan salah satu permasalahan pertanian yang mengkhawatirkan di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut yakni melalui penggunaan sistem hidroponik. Hidroponik merupakan metode pertanian modern yang menggunakan air kaya unsur hara dan mineral bebas tanah sehingga dapat dilakukan di lahan sempit dan tidak produktif (marginal).

Usahatani hidroponik selada keriting “Hidropung” milik Ibu Kurnia merupakan satu-satunya usahatani hidroponik selada keriting di Desa Bati-Bati yang menggunakan 2 sistem hidroponik yaitu DWC (*Deep Water Culture*) atau bisa juga disebut sebagai sistem rakit apung dan NFT (*Nutrient Film Technique*). Setiap usaha termasuk usahatani “Hidropung” menginginkan usahanya berkembang. Dalam usaha produksi, ada keterkaitan antara biaya total, penerimaan serta keuntungan. Agar suatu usaha tidak mengalami kerugian maka perlu adanya keseimbangan antara unsur-unsur tersebut. Hasil penjualan atau penerimaan diharapkan mampu menutup seluruh biaya operasional suatu usaha, yaitu mencakup biaya tetap dan biaya variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses budidaya usahatani hidroponik “Hidropung” di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, menganalisis biaya total, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh dari usahatani hidroponik “Hidropung” di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, menganalisis tingkat kelayakan usahatani hidroponik “Hidropung” di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan serta menganalisis permasalahan yang terdapat pada usahatani hidroponik “Hidropung” di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan

Periode pengambilan dan perhitungan data dari bulan November tahun 2021 – Mei 2023. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif, analisis biaya total, penerimaan, keuntungan serta tingkat kelayakan dengan harga yang diperhitungkan adalah harga yang terjadi/diterima usahatani hidroponik “Hidropung” pada bulan November tahun 2021 hingga Mei 2023.

Hasil penelitian menunjukkan proses budidaya hidroponik pada usahatani “Hidropung” telah dilakukan sebanyak 21 periode tanam. Biaya total yang dikeluarkan pada dari bulan November tahun 2021 – Mei 2023 yaitu sebesar Rp17.727.697, dengan rincian biaya tetap sebesar Rp13.406.387 dan biaya variabel sebesar Rp 4.321.310. Penerimaan sebesar Rp20.160.000 serta keuntungan yang diperoleh sebesar Rp2.432.303. Adapun nilai R/C adalah 1,137 atau RCR >1. Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh pemilik usahatani hidroponik “Hidropung” yaitu hama dan kontinuitas produksi.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu (1) mengoptimalkan efisiensi produksi guna menjaga kelangsungan proses panen yang berkesinambungan, sehingga dapat menghindari kekosongan stok selada keriting dan meningkatkan jumlah produksi. Hal ini diharapkan dapat memberikan penghasilan setiap harinya, (2) melakukan penambahan tenaga kerja bertujuan untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan seluruh meja tanam yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi, (3) dalam membantu menghilangkan hama dapat menggunakan alternatif lain dalam penggunaan pestisida nabati yaitu pestisida nabati yang terbuat dari cengkeh atau serai sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap, (4) dibutuhkan keterlibatan aktif dari pemerintah atau lembaga terkait untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait hidroponik, terlebih lagi kepada masyarakat yang gemar bertanam atau bercocok tanam tetapi terbatas oleh lahan yang tersedia, serta (5) bagi pihak peneliti selanjutnya, dapat meneliti tentang strategi pembangunan usaha dan efisiensi pemasaran di “Hidropung”.

Judul : Analisis Usahatani Hidroponik “Hidropung” di
Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten
Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan
Nama : Putri Shinta Dianti
NIM : 1810514220016
Program Studi : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Mira Yulianti, S.P., M.Si
NIP. 19770714 200212 2 002

Ketua,



Muzdalifah, S.P., M.Sc
NIP. 19780616 200501 2 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Mira Yulianti, S.P., M. Si
NIP. 19770714 200212 2 002

Tanggal lulus: 1 Desember 2023

SERTIFIKAT

Nomor : 044 /UN8.1.23/SP/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

PUTRI SHINTA DIANTI

NIM

: 1810514220016

Jurusan

: Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas

: Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

12%

Banjarbaru, 25 Januari 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.

NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



Putri Shinta Dianti, dilahirkan di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, pada tanggal 25 November 1999 sebagai putri kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Suyono dan Ibu Suprihatin. Pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Pasir Panjang, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Arut Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun dengan mengambil jurusan IPA. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat untuk Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan program studi Agribisnis melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama berkuliah, penulis aktif mengikuti organisasi mahasiswa yaitu LPM Pusaka Hijau Faperta ULM dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Faperta ULM. Selama berorganisasi di LPM Pusaka Hijau Faperta ULM, penulis pernah menjabat sebagai anggota Divisi Produksi pada tahun 2019 dan menjadi Koordinator Divisi PSDM pada tahun 2020. Kemudian selama berorganisasi di BEM Faperta ULM, penulis pernah menjabat sebagai anggota PSDM pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebagai Sekretaris. Selain itu, penulis juga pernah mengikuti *volunteer* dan panitia di kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP). Kemudian penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Hybrid* ULM pada tanggal 1 Juli hingga 31 Juli 2021 di Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

Pada awal tahun 2023, penulis merancang penelitian dengan judul Analisis Usaha pada Usahatani Hidroponik Selada Keriting Hidropung di Desa Bati – Bati Kecamatan Bati – Bati Tanah Laut Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023, disusul dengan tahap penulisan hasil skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian di Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Suyono dan Ibu Suprihatin) yang telah memberikan doa, dukungan, cinta, kasih sayang dan segalanya yang tidak ternilai harganya serta kakak adik saya (Galyh Krisna Ramadhan dan Rakha Aryasuta).
2. Ibu Muzdalifah, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mira Yulianti, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi serta berbagai ilmu pengetahuan selama proses penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Ibu Hj. Nina Budiwati, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu I dan Bapak Dr. Ir. H. Hamdani, M.S. selaku Dosen Penguji Tamu II yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk penyempurnaan dalam penelitian ini.
4. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama perkuliahan.
5. Ibu Kurnia Komala Sari selaku pemilik usahatani hidroponik Hidropung yang telah membantu dan memberikan wawasan serta pengalaman selama melakukan penelitian.
6. Keluarga besar Agribisnis 2018 yang telah memberikan dukungan selama ini.

Banjarbaru, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Usahatani.....	8
Selada.....	9
Hidroponik.....	14
Biaya Total.....	23
Biaya tetap (<i>fixed cost</i>).....	23
Biaya variabel (<i>variable cost</i>).....	25
Penerimaan.....	25
Keuntungan.....	25
Analisis Kelayakan Usahatani.....	27
Analisis Kelayakan.....	27
<i>Break Even Point</i>	28
Penelitian Terdahulu.....	29
METODE PENELITIAN.....	31
Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
Jenis dan Sumber Data.....	31
Analisis Data.....	32
Batasan Penelitian.....	36
Definisi Operasional.....	36

	Halaman
GAMBARAN UMUM USAHA HIDROPONIK.....	38
Sejarah Usaha.....	38
Lokasi Usaha.....	38
Persiapan Sistem Tanam	39
Sistem DWC (<i>Deep Water Culture</i>).....	39
Sistem NFT (<i>Nutrient Film Technique</i>)	40
Tenaga Kerja.....	41
Jenis Sayuran	42
Pemasaran	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
Proses Budidaya.....	44
Persemaian.....	44
Peremajaan	45
Pembesaran.....	45
Pemeliharaan	46
Panen	47
Pasca Panen	48
Periode Tanam.....	49
Biaya Total.....	51
Biaya Tetap.....	51
Biaya Variabel	56
Penerimaan.....	58
Keuntungan	59
Analisis Tingkat Kelayakan Usahatani	60
Analisis Kelayakan	60
<i>Break Even Point</i>	61
Permasalahan	62
Hama.....	62
Kontinuitas Produksi	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64

	Halaman
Kesimpulan	64
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kandungan gizi selada dalam 100 gram	2
2. Daftar nama pemilik usahatani hidroponik di Kecamatan Bati - Bati	4
3. Konsentrasi pupuk untuk macam tanaman	20
4. Periode tanam usahatani hidroponik “Hidropung”	49
5. Biaya total usahatani hidroponik “Hidropung” periode November 2021 – Mei 2023	51
6. Total biaya tetap usahatani hidroponik “Hidropung”	52
7. Biaya investasi usahatani hidroponik “Hidropung”	53
8. Biaya penyusutan usahatani hidroponik “Hidropung”	55
9. Total biaya variabel usahatani hidroponik “Hidropung”	56
10. Penerimaan usahatani hidroponik “Hidropung” periode November 2021–Mei 2023	58
11. Kelayakan usahatani hidroponik “Hidropung” periode November 2021–Mei 2023	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tipe selada kepala (Selada bokor atau <i>iceberg lettuce</i> (<i>Lactuca sativa</i> var. <i>capitata</i>))	10
2. Tipe selada rapuh (Selada romaine (<i>Lactuca sativa</i> var. <i>longifolia</i>)).....	11
3. Tipe selada daun (Selada keriting hijau (<i>Lactuca sativa</i> L.))	11
4. Tipe selada daun (Selada keriting merah (<i>Lactuca sativa</i> L.))	12
5. Tipe selada batang (Celtuce (<i>Lactuca sativa</i> var. <i>angustana</i>)).....	12
6. Sistem hidroponik irigasi tetes (<i>drip system</i>).....	15
7. Sistem hidroponik pasang dan surut (<i>ebb and flow system</i>)	15
8. Sistem hidroponik NFT (<i>Nutrient Film Technique</i>)	16
9. Sistem hidroponik DWC (<i>Deep Water Culture</i>).....	17
10. Sistem hidroponik aeroponik	17
11. Sistem hidroponik sumbu (<i>wick system</i>).....	18
12. Sistem hidroponik aquaponik.....	18
13. Meja tanam sistem DWC (<i>Deep Water Culture</i>).....	40
14. Meja tanam sistem NFT (<i>Nutrient Film Technique</i>).....	41
15. Penyemaian benih selada keriting	44
16. Peremajaan bibit selada keriting	45
17. Pembesaran bibit selada keriting.....	46
18. Pemeliharaan bibit selada keriting	47
19. Pemanenan selada keriting	48
20. Meja tanam dan pompa pasca panen.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Kecamatan Bati-Bati	70
2. Lokasi usahatani hidroponik “Hidropung”	71
3. Layout <i>greenhouse</i> usahatani hidroponik “Hidropung”	72
4. Biaya investasi peralatan usahatani hidroponik “Hidropung”	73
5. Rincian tenaga kerja awal pembangunan usahatani hidroponik “Hidropung”	74
6. Penyusutan peralatan usahatani hidroponik “Hidropung”	75
7. Penyusutan <i>greenhouse</i> usahatani hidroponik “Hidropung”	76
8. Sarana produksi usahatani hidroponik “Hidropung” pada tahun 2021 – 2023	77
9. Rincian biaya kemasan usahatani hidroponik “Hidropung”	82
10. Biaya transportasi usahatani hidroponik “Hidropung”	83
11. Biaya total usahatani hidroponik “Hidropung” dari bulan November 2021-Mei 2023	84
12. Penerimaan usahatani hidroponik “Hidropung” dari bulan November 2021-Mei 2023	85
13. Keuntungan usahatani hidroponik “Hidropung” dari bulan November 2021-Mei 2023	86
14. Dokumentasi kegiatan penelitian usahatani hidroponik “Hidropung”	87